

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Dahulu/ *Formerly* **PT NILAI INTI SEKURITAS**)

Laporan keuangan/*Financial statements*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
For the years ended December 31, 2023 and 2022

Dan/*And*

Laporan auditor independen/*Independent auditors' report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>
SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - iv
LAPORAN KEUANGAN/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
- Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
- Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
- Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	6 - 40

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Dahulu PT NILAI INTI SEKURITAS)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Formerly PT NILAI INTI SEKURITAS)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,2e,2f,3,5	69.121.211.241	56.775.964.676	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2c,3,6	23.572.131.276	39.297.986.603	Restricted cash and cash equivalents
Portofolio efek	2c,3,7	3.750.000	3.750.000	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Receivables of securities brokerage transaction
Pihak ketiga	2c,3,8	24.360.783.799	47.134.213.529	Third parties - less
Piutang lain-lain	2c,3,9	190.498.713	234.250.066	Other receivables
Biaya dibayar di muka	10	1.412.708.426	679.884.641	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2k,14a	128.795.242	5.410.415	Prepaid taxes
Aset takberwujud	2g,11	7.500.000.000	135.000.000	Intangible assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.912.593.117,- dan Rp11.294.369.080,- Per 31 Desember 2023 dan 2022	2h,12	555.433.793	528.587.163	Fixed assets less accumulated depreciation amounting to Rp3,912,593,117,- and Rp11,294,369,080,- as of December 31, 2023 and 2022
Aset pajak tangguhan	2k,14e	95.849.489	98.957.992	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,3,13	426.992.575	52.327.775	Other assets
JUMLAH ASET		127.368.154.554	144.946.332.860	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				Payables of securities brokerage transaction
Pihak ketiga	2c,4,15	23.047.316.045	41.398.805.216	Third parties - less
Utang pajak	2k,14b	415.329.803	144.681.909	Taxes payable
Beban akrual	2c,3,16	1.349.065.551	1.968.680.384	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2l,2n,17b	-	-	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		24.811.711.399	43.512.167.509	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 240.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18	100.000.000.000	100.000.000.000	Authorized capital 240,000 shares issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 each
Penghasilan komprehensif lain		120.081.475	6.420.653.168	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.436.361.680	(4.986.487.817)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		102.556.443.155	101.434.165.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		127.368.154.554	144.946.332.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Dahulu PT NILAI INTI SEKURITAS)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Formerly PT NILAI INTI SEKURITAS)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2d,19	10.028.917.215	15.181.678.884	REVENUES
BEBAN	2d,20	(18.925.232.198)	(22.025.079.010)	EXPENSES
RUGI USAHA		(8.896.314.983)	(6.843.400.126)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAINNYA	2d,21	17.046.148.655	4.314.920.868	OTHER INCOMES
BEBAN LAINNYA	2d,22	(603.534.287)	(519.132.824)	OTHER EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.546.299.385	(3.047.612.082)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2k,14c,14d	(120.341.385)	(37.598.628)	Current tax
Pajak tangguhan	2k,14c,14e	(3.108.503)	(86.050.939)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(123.449.888)	(123.649.567)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7.422.849.497	(3.171.261.649)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(6.300.571.693)	865.451.168	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.122.277.804	(2.305.810.481)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		7.422.849.497	(3.171.261.649)	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		7.422.849.497	(3.171.261.649)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1.122.277.804	(2.305.810.481)	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		1.122.277.804	(2.305.810.481)	

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Dahulu PT NILAI INTI SEKURITAS)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Formerly PT NILAI INTI SEKURITAS)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity							
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba			
			Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ That will not reclassified to profit or loss	Ditetapkan penggunaannya/ Retained earnings	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)		Appropriated	Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021	100.000.000.000	5.555.202.000		-	(1.815.226.168)	103.739.975.832	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Keuntungan aktuarial	17	-	865.451.168	-	-	865.451.168	<i>Actuarial gain</i>
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	(3.171.261.649)	(3.171.261.649)	<i>Total loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	100.000.000.000	6.420.653.168		-	(4.986.487.817)	101.434.165.351	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Kerugian aktuarial	17	-	(6.300.571.693)	-	-	(6.300.571.693)	<i>Actuarial loss</i>
Total laba tahun berjalan		-	-	-	7.422.849.497	7.422.849.497	<i>Total profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	100.000.000.000	120.081.475		-	2.436.361.680	102.556.443.155	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Dahulu PT NILAI INTI SEKURITAS)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT PLUANG MAJU SEKURITAS
(Formerly PT NILAI INTI SEKURITAS)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penjaminan emisi	-	16.409.964	<i>Receipts from underwriting fees</i>
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	7.069.092.526	13.758.654.884	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penerimaan dari entitas efek	-	997.993.000	<i>Receipts from brokers</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah reguler, bersih	2.776.095.059	(5.259.876.180)	<i>Receipts from (payments to) regular customers, net</i>
Penerimaan pendapatan bunga	3.148.046.143	2.801.877.890	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	1.645.845.500	3.454.920.800	<i>Receipts from clearing and guarantee institutions</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16.518.203)	(456.614.054)	<i>Income tax payments</i>
Penerimaan dari efek diperdagangkan	2.539.552.399	663.662.000	<i>Receipts from securities trading</i>
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(20.176.570.420)	(22.794.969.550)	<i>Payments to employees and suppliers</i>
Penerimaan lainnya, bersih	323.536.501	1.689.647.622	<i>Other receipts, net</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(2.690.920.495)	(5.128.293.624)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15.725.855.328	(34.812.988)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembelian aset tetap	(315.023.468)	(247.437.813)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
(Penambahan) pengurangan aset lain - lain	(374.664.800)	500.000	<i>(Addition) deduction of other assets</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	15.036.167.060	(281.750.801)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.345.246.565	(5.410.044.425)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.775.964.676	62.186.009.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.121.211.241	56.775.964.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pluang Maju Sekuritas (dahulu PT Nilai Inti Sekuritas) ("Entitas") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta No. 38 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Helena Kuntoro, SH., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Abadi Sekuritas Adimasa. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-844.HT.01.04.TH.2001 tanggal 26 Januari 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002, Tambahan No. 11491.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No.15 tanggal 7 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Deska Legira, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai peralihan saham dalam Entitas, perubahan status Entitas dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing dan perubahan pasal 5 anggaran dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0150285 dan No. AHU-AH.01.03-0103523 tanggal 10 Agustus 2023.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.227 tanggal 28 November 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Entitas (dahulu PT Nilai Inti Sekuritas) menjadi PT Pluang Maju Sekuritas dan perubahan alamat Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0073932.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 November 2023.

Entitas berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Autograph Tower lantai 39, Jalan M.H Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230, dengan kantor cabang di Pluit - Jakarta Utara.

Entitas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-196/PM/1992 tanggal 10 April 1992, No. 02/PM/PEE/2003 tanggal 17 November 2003 dan No. 02/PM-MI/2002 tanggal 20 Februari 2002. Entitas telah memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-1203/BEJ.ANG/10-2005 dari PT Bursa Efek Jakarta. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan surat No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 tanggal 14 Agustus 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Entitas telah mengembalikan Surat Izin Usaha sebagai Manajer Investasi kepada Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. 18/DIR/2011 tanggal 16 Januari 2012.

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pluang Maju Sekuritas (Formerly PT Nilai Inti Sekuritas) ("The Entity") is a limited liability entity that was established based on notarial deed No. 38 dated May 30, 1989 of Helena Kuntoro, SH., Notary in Jakarta, under the name of PT Abadi Sekuritas Adimasa. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 40 dated December 14, 2000 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-844.HT.01.04.TH.2001 dated January 26, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 2002, Supplement No. 11491.

The Entity's Articles of Association has been amended by notarial deed No.15 dated August 7, 2023 of Deska Legira, SH., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang, concerning the transfer of shares of the Entity, change in the Entity's status from domestic investment to foreign investment and changes to article 5 of the Entity's articles of association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0150285 and No. AHU-AH.01.03-0103523 dated August 10, 2023.

The Entity's Articles of Association has been amended several time with the latest amendment by notarial deed No.227 dated November 28, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Entity's name (formerly PT Nilai Inti Sekuritas) into PT Pluang Maju Sekuritas and changes of the Entity address. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0073932.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 28, 2023.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at the Autograph Tower 39th floor, Jalan M.H Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230, it also has branch offices in Pluit - North Jakarta.

The Entity obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") through decision letters No. KEP-196/PM/1992 dated April 10, 1992, No. 02/PM/PEE/2003 dated November 17, 2003 and No. 02/PM-MI/2002 dated February 20, 2002, respectively. The Entity had obtained its license to engage in margin trading based on letter No. S-1203/BEJ.ANG/10/2005 from the PT Bursa Efek Jakarta. The license has been renewed several times, the most recent is based on letter No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 dated August 14, 2008 from the PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The Entity has returned the Business License as Investment Manager to the Chairman of BAPEPAM-LK through its letters No. 18/DIR/2011 dated January 16, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana termaktub dalam akta No.268 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali susunan pengurus Entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Djoni Tatan
 Komisaris Independen Mariawati Halim

Direksi

Direktur Utama Tjie Sioek Tjin
 Direktur Freddy Hartanto

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana termaktub dalam akta No.30 tanggal 14 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali susunan pengurus entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Djoni Tatan
 Komisaris Mariawati Halim

Direksi

Direktur Utama Tjie Sioek Tjin
 Direktur Freddy Hartanto

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2023
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.784.225.000
Jumlah	2.784.225.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting, as stated on notarial deed No.268 dated June 23, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the reappointment of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated on notarial deed No.30 dated May 14, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the stockholders approved the reappointment of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.784.225.000	2.784.225.000
Jumlah	2.784.225.000	2.784.225.000

Short Term Employee Benefits
Total

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The statements of cash flow are presented using the direct method and classified cash flow into operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
1 Dolar AS/Rupiah	15.416

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of Desember 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	
1 US Dollar	15.731	US Dollar 1/Rupiah

c. Financial assets and liabilities

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1.1 Penilaian model bisnis

c.1.1 Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1.1 Penilaian model bisnis (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1.1 Valuation of business models (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

c.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c.4. Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

c.4. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.6. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6. Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

c.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.9. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

c.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

c.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c.10.4. Purchased on originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

c.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas investee mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

d. Revenue and expense recognition

Revenue

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Aset takberwujud

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada Bursa Efek.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

d. Revenue and expense recognition (continued)

Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

f. Time deposits

Time deposits that are either pledge as collateral or not are carried at nominal values.

g. Intangible assets

Participation related to membership owned by a Securities Company that represents ownership interest and entitles the Securities Company to run a business related to activities in the capital market, including participation in the Stock Exchange.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4-8	Office Equipment
Instalasi komunikasi	4	Communication Installation
Perabotan dan partisi	4	Furniture and fixture

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

i. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

i. Finance lease

The Entity recognized assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets are presented under the account of fixed assets and depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives equal to the assets which are acquired from regular purchases. The leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the entity will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

j.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with related parties (continued)

j.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1).
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

m. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (The Law).

The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized *off balance sheet* and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

n. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Depreciation of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2023 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	-	69.121.211.241	69.121.211.241	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	23.572.131.276	23.572.131.276	Restricted cash and cash equivalents
Portofolio efek	3.750.000	-	-	3.750.000	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	24.360.783.799	24.360.783.799	Receivables of securities brokerage transaction
Piutang lain-lain	-	-	190.498.713	190.498.713	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	426.992.575	426.992.575	Other assets
	3.750.000	-	117.671.617.604	117.675.367.604	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2022 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	-	56.775.964.676	56.775.964.676	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	39.297.986.603	39.297.986.603	Restricted cash and cash equivalents
Portofolio efek	3.750.000	-	-	3.750.000	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	47.134.213.529	47.134.213.529	Receivables of securities brokerage transaction
Piutang lain-lain	-	-	234.250.066	234.250.066	Other receivables
Aset lain -lain	-	-	52.327.775	52.327.775	Other assets
	3.750.000	-	143.494.742.649	143.498.492.649	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 is as follows:

	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	23.047.316.045	23.047.316.045	Payables of securities brokerage transaction
Beban akrual	1.349.065.551	1.349.065.551	Accrued expenses
	24.396.381.596	24.396.381.596	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2022 is as follows:

	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	41.398.805.216	41.398.805.216	Payables of securities brokerage transaction
Beban akrual	1.968.680.384	1.968.680.384	Accrued expenses
	43.367.485.600	43.367.485.600	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

c. Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	5.000.000	5.000.000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Syariah	32.672.623.025	8.536.384.640	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	405.042.490	376.802.708	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.322.657	444.461.819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	265.624.806	610.730.794	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.731.200	192.042.228	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	135.828.575	219.289.631	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A	755.767	755.767	Citibank N.A
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	395.305.397	9.297.832.405	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.100.969	43.013.273	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.550.273	16.811.877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	7.748.698	7.907.030	Citibank N.A
Deposito berjangka:			Time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.000.000.000	7.524.932.504	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Syariah	-	9.500.000.000	PT Bank Permata Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.555.577.384	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	69.121.211.241	56.775.964.676	Total

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 3,75% - 5% per tahun (2022: 2,15% - 5,25% per tahun).

Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months. The interest rate on Rupiah time deposits range at 3,75% - 5% per annum (2022: 2,15% - 5,25% per annum).

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rekening giro *) :			Current account *) :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.572.131.276	1.503.986.603	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka **) :			Time deposits **) :
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.000.000.000	26.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.794.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	23.572.131.276	39.297.986.603	Total

*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

*) *This account represents current account on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.*

**) Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

**) *This account represents time deposits on, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK

	2023
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	
Kelompok diperdagangkan	
Pihak ketiga	
Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp10.806.255 (2022: Rp10.806.225)	3.750.000
Jumlah	3.750.000
Jumlah	3.750.000

Efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan efek ekuitas yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Nilai wajar atas efek tersebut ditetapkan berdasarkan harga penawaran terakhir yang tercatat di BEI pada hari terakhir bursa periode terkait.

7. MARKETABLE SECURITIES

	2022	
		<i>At fair value through profit or loss</i>
		<i>Held for trading</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Equity, including unrealized loss amounting to Rp10.806.255 (2022: Rp10,806,255)</i>
	3.750.000	Total
	3.750.000	Total

Equity securities which are measured at fair value through profit and loss are shares which are traded in Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Fair value of equity securities is determined based on last bid price states in IDX at the last trading day of the respective periods.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2023
Akun ini terdiri dari :	
Pihak ketiga :	
Piutang nasabah *)	20.144.666.399
Piutang lembaga kliring dan penjaminan **)	4.216.117.400
Jumlah	24.360.783.799

Piutang Nasabah *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	2023
Berdasarkan hubungan	
Pihak ketiga	
Nasabah pemilik rekening	20.144.666.399
Nasabah kelembagaan	-
Jumlah	20.144.666.399
Pihak berelasi	
Nasabah pemilik rekening	-
Nasabah kelembagaan	-
Jumlah	-

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan **)

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

8. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

	2022	
		<i>This account consists of :</i>
		<i>Third parties :</i>
		<i>Receivables from customers *)</i>
		<i>Receivable from clearing fund and guarantee institution **)</i>
	39.828.993.329	Total
	47.134.213.529	Total

Receivables from Customers *)

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2022	
Berdasarkan hubungan		<i>Based on relation</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Nasabah pemilik rekening	39.828.993.329	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	<i>Institution</i>
Jumlah	39.828.993.329	Total
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Nasabah pemilik rekening	-	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	<i>Institution</i>
Jumlah	-	Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

Receivables from clearing and guarantee institution **)

This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak berelasi	121.874.400	-	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga deposito berjangka	62.281.313	68.648.027	<i>Interest receivables of time deposits</i>
Karyawan	6.343.000	128.420.676	<i>Employee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 juta)	-	37.181.363	<i>Others (each below Rp20 million)</i>
Jumlah	190.498.713	234.250.066	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Uang muka	786.620.701	72.150.000	<i>Advance</i>
Sewa kantor:			<i>Office rental</i>
Pihak ketiga	556.304.882	529.814.807	<i>Third parties</i>
Perangkat lunak	32.014.528	37.978.406	<i>Software</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 juta)	37.768.315	39.941.428	<i>Others (each below Rp20 million)</i>
Jumlah	1.412.708.426	679.884.641	Total

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

This account represents investment in share of Indonesia stock exchanges (IDX) which is requirements for members of the stock exchanges. The Entity own one share of stock in IDX.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	9.284.306.994	315.023.468	5.423.417.147	-	4.175.913.315	<i>Office equipment</i>
Instalasi komunikasi	288.813.600	-	-	-	288.813.600	<i>Communication installation</i>
Perabotan dan partisi	2.249.835.649	-	2.246.535.654	-	3.299.995	<i>Furniture and fixture</i>
Jumlah	11.822.956.243	315.023.468	7.669.952.801	-	4.468.026.910	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	8.774.473.785	270.110.362	5.423.417.147	-	3.621.167.000	<i>Office equipment</i>
Instalasi komunikasi	271.572.137	17.241.476	-	-	288.813.613	<i>Communication installation</i>
Perabotan dan partisi	2.248.323.158	825.000	2.246.535.654	-	2.612.504	<i>Furniture and fixture</i>
Jumlah	11.294.369.080	288.176.838	7.669.952.801	-	3.912.593.117	Total
Nilai buku	528.587.163				555.433.793	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	9.036.869.181	247.437.813	-	-	9.284.306.994	Office equipment
Instalasi komunikasi	288.813.600	-	-	-	288.813.600	Communication installation
Perabotan dan partisi	2.249.835.649	-	-	-	2.249.835.649	Furniture and fixture
Jumlah	11.575.518.430	247.437.813	-	-	11.822.956.243	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						
Peralatan kantor	8.506.187.680	268.286.105	-	-	8.774.473.785	Office equipment
Instalasi komunikasi	203.868.738	67.703.399	-	-	271.572.137	Communication installation
Perabotan dan partisi	2.247.244.146	1.079.012	-	-	2.248.323.158	Furniture and fixture
Jumlah	10.957.300.564	337.068.516	-	-	11.294.369.080	Total
Nilai buku	618.217.866				528.587.163	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp288.176.838 dan Rp 337.068.516.

Depreciations charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp288,176,838 and Rp337,068,516 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

In management's opinion, the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset value is necessary.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Jaminan gedung	423.740.800	50.176.000	Building deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	3.251.775	2.151.775	Others (each below Rp5 million)
Jumlah	426.992.575	52.327.775	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

	2023	2022	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pajak pertambahan nilai	128.795.242	5.410.415	Value added tax
Jumlah	128.795.242	5.410.415	Total

Pada tanggal 12 April 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp316.335.834.

On April 12, 2022 The Directorate General of Taxation (DJP) issued a tax assessment for 2020 corporate income tax confirming an overpayment of corporate income tax (SKPLB amounted to Rp316,335,834).

	2023	2022	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	211.736.127	51.979.797	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	79.207.771	70.375.587	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	5.798.016	6.211.818	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	107.417.889	3.594.707	Income tax article 29
Pajak materai	11.170.000	12.520.000	Tax of stamp
Jumlah	415.329.803	144.681.909	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	2023	2022	
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan			c. Income tax expense (benefit)
Beban pajak penghasilan kini	120.341.385	37.598.628	Current income tax expense
Beban pajak tangguhan	3.108.503	86.050.939	Deferred tax expense
Jumlah	123.449.888	123.649.567	Total
d. Beban pajak kini			d. Current tax expense
Taksiran laba (rugi) kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The Entity's estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.546.299.385	(3.047.612.082)	Gain (loss) before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	66.739.568	440.688.168	Provision for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(253.816.009)	-	Benefit paid directly by company
Pembayaran THR	(449.809.056)	(416.186.688)	Payments to employee allowances
Penyisihan THR	435.679.497	449.809.056	Provision to employee allowances
Keuntungan dampak pembatasan aktuarial	(6.113.495.252)	-	Gain on effect of curtailment actuarial
Jumlah	(6.314.701.252)	474.310.536	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban perpajakan	254.299.431	359.306.340	Tax expense
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(7.365.000.000)	-	Non taxable income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.727.773.853)	(2.223.398.854)	Income subject to final income tax
(Laba) rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(2.539.552.399)	(663.662.000)	Realized (gain) loss on trading of marketable securities, net
Beban yang terkait dengan pendapatan pendapatan yang bukan objek pajak dan dikenakan pajak final	11.389.949.240	4.954.879.081	Expenses related to income not a tax object and subject to final tax
Beban transaksi saham	256.858.872	210.534.679	Securities transaction expense
Administrasi bank	92.791.760	100.988.056	Bank charges
Beban telepon genggam	2.352.000	4.591.634	Mobile phone expense
Beban sewa kendaraan	18.000.000	18.561.710	Rent expense
Beban sumbangan	1.000.000	5.650.000	Donation expense
Jumlah	(617.074.949)	2.767.450.646	Total
Laba fiskal	614.523.184	194.149.100	Tax gain
Laba kena pajak	614.523.184	194.149.100	Taxable income
Pembulatan	614.523.000	194.149.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
$\frac{4.800.000.000}{21.844.300.495} \times 614.523.000 = 135.033.411$			$\frac{614,523,000}{21,844,300,495} \times 4,800,000,000 = 135,033,411$
$22\% \times 50\% \times 135.033.411 = 14.853.675$			$- = 135,033,411 \times 50\% \times 22\% = 14,853,675$
$22\% \times (614.523.000 - 135.033.411) = 105.487.710$			$= (614,523,000 - 135,033,411) \times 22\% = 105,487,710$
$\frac{4.800.000.000}{20.044.507.787} \times 194.149.000 = 46.492.297$			$\frac{194,149,000}{20,044,507,787} \times 4,800,000,000 = 46,492,297$
$22\% \times 50\% \times 46.492.297 = -$			$46,492,297 \times 50\% \times 22\% = -$
$22\% \times (194.149.000 - 46.492.297) = 32.484.475$			$= (194,149,000 - 46,492,297) \times 22\% = 32,484,475$
Jumlah	120.341.385	37.598.628	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	12.923.496	34.003.921	Income tax article 23
Kekurangan pajak penghasilan	107.417.889	3.594.707	Excess of income tax

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2023	
	January 1, 2022		December 31, 2022		December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	93.447.860	(93.447.860)	-	-	-	Employee benefits liability
Penyisihan THR	91.561.071	7.396.921	98.957.992	(3.108.503)	95.849.489	Provision for allowances
Jumlah	185.008.931	(86.050.939)	98.957.992	(3.108.503)	95.849.489	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.546.299.385	(3.047.612.082)	Income (loss) before income tax
Tarif pajak yang berlaku	1.660.185.909	(670.474.678)	Effective tax rates
Dampak perubahan tarif pajak	(14.853.760)	(5.114.153)	Impact of the changes in tax rate
Laba aktuarial	(1.386.125.772)	190.399.257	Actuarial gain
Beban perpajakan	55.945.875	79.047.395	Tax expense
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(1.620.300.000)	-	Non taxable income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(600.110.248)	(489.147.748)	Income subject to final income tax
(Laba) rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(558.701.528)	(146.005.640)	Realized (gain) loss on trading of marketable securities, net
Beban yang terkait dengan pendapatan pendapatan yang bukan objek pajak dan dikenakan pajak final	2.505.788.833	1.090.073.398	Expenses related to income not a tax object and subject to final tax
Beban transaksi saham	56.508.952	46.317.629	Securities transaction expense
Administrasi bank	20.414.187	22.217.372	Bank charges
Beban telepon genggam	517.440	1.010.159	Mobile phone expense
Beban sewa kendaraan	3.960.000	4.083.576	Rent expense
Beban sumbangan	220.000	1.243.000	Donation expense
Jumlah	(1.536.736.021)	794.124.245	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	123.449.888	123.649.567	Total income tax expense (benefit)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

15. PAYABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Utang Nasabah *)	21.289.889.545	38.198.121.416	<i>Payables to Customers *)</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan **)	1.757.426.500	3.200.683.800	<i>Payables to clearing fund and guarantee institution **)</i>
Jumlah	<u>23.047.316.045</u>	<u>41.398.805.216</u>	<i>Total</i>
Utang Nasabah *)			<i>Payables to Customers *)</i>
Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.			<i>This account represents payables arising from the entity's transactions as a securities broker.</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah pemilik rekening	21.289.889.545	38.198.121.416	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Jumlah	<u>21.289.889.545</u>	<u>38.198.121.416</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Nasabah pemilik rekening	-	-	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Jumlah	<u>21.289.889.545</u>	<u>38.198.121.416</u>	<i>Total</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan **)			<i>Payables to clearing and guarantee institution **)</i>
Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.			<i>This account represents payable to KPEI from securities buy transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.</i>

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Penyisihan THR	435.679.497	449.809.056	<i>Provision for allowances</i>
Pajak penghasilan penjualan saham	276.599.143	487.512.834	<i>Income tax on sale of shares</i>
Beban transaksi saham	220.104.085	387.447.679	<i>Securities transaction expense</i>
Beban penjualan	215.367.049	248.731.363	<i>Selling expenses</i>
Tenaga ahli	95.010.000	77.000.000	<i>Professional fee</i>
Listrik dan service charge	59.551.000	61.751.000	<i>Electrical and service charges</i>
BPJS kesehatan	-	16.148.896	<i>Health BPJS</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35 juta)	46.754.777	240.279.556	<i>Others (each below Rp35 million)</i>
Jumlah	<u>1.349.065.551</u>	<u>1.968.680.384</u>	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 57 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan entitas.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

	2023	2022
a. Beban imbalan kerja		
Biaya jasa kini	66.739.568	325.002.896
Biaya bunga	-	115.685.272
Keuntungan dampak pembatasan aktuarial	(6.113.495.252)	-
Jumlah	(6.046.755.684)	440.688.168
b. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		
	2023	2022
Saldo awal	-	424.763.000
Biaya (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	(6.046.755.684)	440.688.168
Pengukuran kembali dilaporkan dalam OCI	6.300.571.693	(865.451.168)
Pembayaran imbalan kerja	(253.816.009)	-
Saldo akhir	-	-
c. Pengukuran kembali liabilitas yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain		
	2023	2022
(Keuntungan) kerugian aktuarial	6.420.653.168	(1.928.801.636)
Efek Plafon Aset	(609.870.531)	1.310.117.646
Imbal hasil atas aset program, yang tidak termasuk dalam bunga neto	489.789.056	(246.767.178)
Jumlah	6.300.571.693	(865.451.168)
d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain		
	2023	2022
Saldo awal	(6.420.653.168)	(5.555.202.000)
Diakui selama tahun berjalan	6.300.571.693	(865.451.168)
Jumlah	(120.081.475)	(6.420.653.168)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat bunga	6,3%	7,3%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,5%	7,5%
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Umur pensiun	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and entity's regulators.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits liability:

	2023	2022
a. Employee benefits expenses		
Net current service cost		325.002.896
Interest cost		115.685.272
Gain on effect of curtailment actuarial	(6.113.495.252)	-
Total	(6.046.755.684)	440.688.168
b. Movement in the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:		
	2023	2022
Beginning of period	-	424.763.000
Cost (income) recognized in the income statement	(6.046.755.684)	440.688.168
Remeasurements reported in OCI	6.300.571.693	(865.451.168)
Benefit paid directly by company	(253.816.009)	-
Ending balance	-	-
c. Remeasurement of the liability reported on other comprehensive income (OCI)		
Actuarial (gain) losses	6.420.653.168	(1.928.801.636)
The effect Asset Ceiling	(609.870.531)	1.310.117.646
Actual return on plan assets, excluding amounts included in net interest cost	489.789.056	(246.767.178)
Total	6.300.571.693	(865.451.168)
d. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)		
Beginning of period	(6.420.653.168)	(5.555.202.000)
Recognized during the year	6.300.571.693	(865.451.168)
Total	(120.081.475)	(6.420.653.168)

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Tingkat bunga	6,3%	7,3%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,5%	7,5%
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Umur pensiun	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana tercantum dalam akta No.15 tanggal 7 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Deska Legira, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Sarana Santosa Sejati	85.000	85%	85.000.000.000	PT Sarana Santosa Sejati
Marcellina Claudia Kolonas	15.000	15%	15.000.000.000	Marcellina Claudia Kolonas
Jumlah	100.000	100%	100.000.000.000	Total

18. CAPITAL STOCK

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting, as stated in notarial deed No.15 dated August 7, 2023 of Deska Legira, SH., M.Kn., notary in Kabupaten Tangerang, the Entity's shareholders composition as of December 31, 2023 are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 46 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 46 dated June 18, 2010 by Fathiah Helmi, SH., a notary in Jakarta, the Entity's shareholders composition as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Dana Udaya Sentosa	55.000	55%	55.000.000.000	PT Dana Udaya Sentosa
PT Udayawira Utama	45.000	45%	45.000.000.000	PT Udayawira Utama
Jumlah	100.000	100%	100.000.000.000	Total

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.489.364.816	14.353.543.884	Revenue from contracts with customer
Pendapatan dari hasil investasi	2.539.552.399	828.135.000	Revenue from investments
Jumlah	10.028.917.215	15.181.678.884	Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan :			Revenue from contracts with customer :
Jasa penjamin emisi efek *)	-	16.409.964	Underwriting fees *)
Komisi perantara perdagangan efek **)	7.069.092.526	13.758.654.884	Brokerage commissions **)
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	420.272.290	578.479.036	Interest income from customer receivables
Jumlah	7.489.364.816	14.353.543.884	Total
Pendapatan dari hasil investasi :			Revenue from investments :
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi ***)	2.539.552.399	663.662.000	Realized gain on trading of marketable securities, net ***)
Pendapatan bunga dari obligasi	-	164.473.000	Interest income from bonds securities
Jumlah	2.539.552.399	828.135.000	Total

*) Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima entitas sebagai penjamin emisi untuk penawaran umum atas saham dan obligasi.

*) This account represents fees obtained by the entity from underwriting activities for public offerings of shares and bonds.

***) Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

***) This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

****) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasikan.

****) This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN

20. EXPENSES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban kepegawaian *)	12.717.779.546	15.548.911.344	<i>Employee expenses *)</i>
Beban administrasi dan Umum **)	4.428.379.029	4.726.052.876	<i>General and administration expenses **)</i>
Sewa kantor	1.468.478.923	1.380.801.251	<i>Office rental</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 2h,12)	288.176.838	337.068.516	<i>Depreciation of fixed assets (Note 2h,12)</i>
Promosi dan iklan	22.417.862	32.245.023	<i>Advertising and promotion</i>
Jumlah	18.925.232.198	22.025.079.010	Total

Beban kepegawaian *) *Employee expenses *)*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban gaji dan tunjangan	9.236.176.630	10.931.865.383	<i>Employee expenses</i>
Beban komisi kepada pihak ketiga	3.414.863.348	4.176.357.793	<i>Commission expense to third parties</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 2l,17a)	66.739.568	440.688.168	<i>Employee benefits expense (Note 2l,17a)</i>
Jumlah	12.717.779.546	15.548.911.344	Total

Beban administrasi dan Umum **) *General and administration expenses **)*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Jasa informasi pasar	880.909.502	1.182.166.451	<i>Market information services</i>
Telekomunikasi	764.837.809	643.985.622	<i>Telecommunication</i>
Tenaga ahli	760.473.476	765.569.089	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	696.148.128	1.015.390.062	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	473.430.356	473.363.114	<i>Water and electricity</i>
Beban perijinan dan perpajakan	306.233.609	86.256.675	<i>Licensing and taxation expense</i>
Beban transaksi saham	256.858.872	210.534.679	<i>Securities transaction expenses</i>
Beban kantor	151.335.813	192.441.913	<i>Office expenses</i>
Transportasi	103.509.123	102.294.960	<i>Transportation</i>
Jamuan	13.907.863	12.445.555	<i>Entertainment</i>
Perjalanan dinas	9.275.500	4.202.000	<i>Travelling</i>
Latihan dan pendidikan	8.059.500	24.502.000	<i>Training and education</i>
Lain-lain	3.399.478	12.900.756	<i>Others</i>
Jumlah	4.428.379.029	4.726.052.876	Total

21. PENDAPATAN LAINNYA

21. OTHER INCOMES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan dividen *)	7.365.000.000	-	<i>Dividend income *)</i>
Keuntungan dampak pembatasan aktuarial	6.113.495.252	-	<i>Gain on effect of curtailment actuarial</i>
Pendapatan bunga	2.727.773.853	2.058.925.854	<i>Interest incomes</i>
Laba selisih kurs	-	888.799.800	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain - lain	839.879.550	1.367.195.213	<i>Others</i>
Jumlah	17.046.148.655	4.314.920.868	Total

*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

*) This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).

22. BEBAN LAINNYA

22. OTHER EXPENSES

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rugi selisih kurs	175.057.019	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain - lain	428.477.268	519.132.824	<i>Others</i>
Jumlah	603.534.287	519.132.824	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. REKENING EFEK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp.2.274.723.118.192 dan Rp.1.834.913.205.875. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

24. MANAJEMEN RISIKO

1. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

2.1 Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana dan efek ekuitas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

23. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2023 and 2022 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp2,274,723,118,192 and Rp1,834,913,205,875, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

24. RISK MANAGEMENT

1. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity complied with such requirements.

2.1 Price risk

Price risk is the risk that financial instrument will fluctuate because of changes in market price.

The Entity is exposed to price risk in respect of investment in mutual fund and equity securities. To manage its price risk arising from these investments, the entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management. The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga entitas sesuai dengan pasar.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

25. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

24. RISK MANAGEMENT (continued)

2.2 Interest rate risk of fair value

Interest risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist of time deposits, margin debts and receivables, and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the entity's interest rates are in line with the market.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.

There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.

The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.

The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.

4. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.

The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

25. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat pihak - pihak berelasi

PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Sejahtera Membangun Negeri mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas.

Transaksi pihak - pihak berelasi

	<u>2023</u>
Akun ini terdiri dari :	
Piutang lain - lain	121.874.400
Jumlah	<u>121.874.400</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2022 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification 2022</u>
Akun ini terdiri dari :	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	39.297.986.603
Deposito berjangka	-
Jumlah	<u>39.297.986.603</u>

28. AMENDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2024

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- "PSAK 201 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan"
- "PSAK 116 (Amendemen) "Sewa: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Februari 2024.

26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Sejahtera Membangun Negeri has a same key management with the Entity.

Transactions with related parties

	<u>2022</u>
	-
	-
	-

This account consists of :
Other receivables
Total

Percentage of total assets

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2023 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2022 financial statements before and after reclassifications:

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification 2022</u>
	1.503.986.603
	37.794.000.000
	<u>39.297.986.603</u>

This account consists of :
Restricted cash
Time deposits
Total

28. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2024

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: long-term liabilities with the covenant;"
- "PSAK 116 (Amendment) "Leases" : lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on February 21, 2024.